

IMPLIKATUR PERCAKAPAN DENGAN UNSUR PENOLAKAN PADA DRAMA JEPANG DEAR SISTER

¹Hanifah Aulia Hasanah, ²Fitri Fauziyyah, ³Syadiva Zikrilla Octrie, ⁴Sri Harini Ekowati, ⁵Miftahulhairah Anwar

Prodi Linguistik Terapan, Universitas Negeri Jakarta

²Fitrifauziyyah2511@gmail.com

Article History:

Received:

12 Desember
2023

Revised:

17 Juni 2024

Accepted:

21 Juni 2024

Kata kunci:

Implikatur
Percakapan,
Penolakan,
Drama Jepang

Keywords:

Conversational
Implicature,
Rejection,
Japanese
Drama

Abstrak: Penelitian ini untuk mengetahui tentang implikatur dengan unsur penolakan pada drama Jepang Dear Sister. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang makna tersirat dari tuturan penolakan yang terkandung dalam drama Jepang Dear Sister dan mengklasifikasikan jenis-jenis implikatur pada drama Jepang Dear Sister ini dengan menggunakan teori Grice. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam analisis ini yaitu metode simak dan catat. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah serial drama Jepang Dear Sister dengan jumlah episode sebanyak 10 episode. Dari hasil penelitian ini, ditemukan sebanyak 20 data dengan 8 makna penolakan yaitu makna penolakan tawaran, pemberian, perintah, permintaan atau permohonan, pernyataan, ajakan, saran, dan pujian. Adapun hasilnya dari 20 data yang sudah penulis teliti, jenis implikatur yang sering muncul yaitu jenis implikatur konvensional, dengan hasil jenis implikatur konvensional sebanyak 14 data, sedangkan jenis implikatur nonkonvensional sebanyak 6 data. Dalam penelitian ini, data dengan jenis implikatur nonkonvensional juga terdapat pelanggaran maksim relevansi, pelanggaran maksim cara, pelanggaran maksim kualitas, kepatuhan pada maksim relevansi, dan kepatuhan pada maksim kualitas.

Abstract: This research is to find out about the implicature with elements of rejection in the Japanese drama Dear Sister. The problems in this research are about the implied meaning of the rejection speech contained in the Japanese drama Dear Sister and classify the types of implicature in the Japanese drama Dear Sister using Grice's theory. This research is descriptive with qualitative approach. The methods used in this analysis are listening and note-taking methods. The data source used in this research is the Japanese drama series Dear Sister with a total of 10 episodes. From the results, 20 data were found with 8 meanings of rejection, namely the meaning of rejection of offers, gifts, orders, requests or requests, statements, invitations, suggestions, and praise. As for the results of the 20 data that the author has examined, the type of implicature that often appears is the conventional type of implicature, with the results of the conventional type of implicature as much as 14 data, while the unconventional type of implicature is 6 data. In this study, the data with the type of nonconventional implicature also contained violation of the maxim of relevance,

violation of the maxim of manner, violation of the maxim of quality, compliance with the maxim of relevance, and compliance with the maxim of quality.

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial di mana dalam kehidupan sehari-harinya sering bercakap-cakap atau berinteraksi dengan banyak orang dan tidak bisa hidup sendiri. Salah satu alat yang menjadi penghubung untuk berinteraksi dengan banyak orang adalah bahasa. Bahasa menjadi alat komunikasi manusia untuk dapat saling terhubung dan terjalinnya komunikasi dengan baik. Bahasa ialah sistem tanda bunyi yang disepakati untuk dipergunakan oleh para anggota kelompok masyarakat tertentu dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.

Dalam ilmu sosiolinguistik, terdapat kajian berupa pragmatik. Ada beberapa kesamaan antara pragmatik dengan semantik. Pragmatik dan semantik keduanya menelaah tentang makna, namun pragmatik menelaah makna menurut tafsiran pendengar, dan semantik menelaah makna dalam hubungan antara lambang (satuan-satuan ujaran) dengan objeknya atau referennya. Pragmatik dibagi menjadi beberapa kajian yaitu, deiksis, presuposisi, dan implikatur percakapan. Sebagai topik yang melingkupi deiksis, presuposisi, dan implikatur percakapan, pragmatik lazim diberi definisi sebagai “telaah mengenai hubungan di antara lambang dengan penafsiran” Purwo (1990:15) dalam Chaer dan Agustina (2010:56). Menurut Levinson (1983:27), pragmatik adalah studi tentang deiksis, implikatur, presuposisi/pra anggapan, tindak tutur, dan aspek struktur wacana. Deiksis membahas kata tunjuk seperti kata benda dan kata keterangan tempat, implikatur membahas maksud tersembunyi atau tersirat dari apa yang dikatakan oleh penutur, praanggapan/presuposisi membahas dugaan atau asumsi dari penutur sebelum lawan tutur memulai penjelasan, dan tindak tutur membahas unsur-unsur bahasa dan non bahasa yang dituturkan secara utuh.

Dalam penelitian ini, penulis akan memfokuskan pada salah satu kajian pragmatik yaitu Implikatur Percakapan. Implikatur percakapan adalah adanya keterkaitan antara ujaran-ujaran yang diucapkan antara dua orang yang sedang bercakap-cakap. Keterkaitan ini tidak nampak secara literal, tetapi hanya dipahami secara tersirat. Dalam sebuah percakapan seringkali penutur mengatakan yang sulit dipahami oleh lawan tutur sehingga terkadang munculnya kesalahpahaman antar penutur dan lawan tutur. Untuk itulah peran implikatur dalam sebuah percakapan yaitu untuk menelaah atau meneliti tuturan yang tersirat dalam suatu percakapan. Untuk mendapatkan pengetahuan mengenai pragmatik juga dapat menggunakan film. Implikatur percakapan sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari bahkan

dalam drama, film, lagu, anime, dan novel pun terdapat implikatur percakapan. Salah satu implikatur percakapan yang penulis teliti adalah implikatur dengan unsur menolak.

Di Jepang sendiri, di mana masyarakatnya memiliki budaya rasa malu dan balas budi yang tinggi, terkadang jika ingin menolak pemberian atau ajakan seseorang tidaklah mudah, ada rasa ketidakenakan atau takut menyinggung lawan bicara yang mengajak, dengan begitu munculah ‘kode’ atau kata-kata yang mengandung penolakan secara halus, tidak secara terang-terangan namun tersirat sehingga tidak menyinggung lawan bicara yang mengajak. Salah satu serial drama Jepang yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah *Dear Sister*, drama ini berjumlah 10 episode dan tayang pada tanggal 16 Oktober sampai tanggal 18 Desember 2014. Serial drama Jepang *Dear Sister* bercerita tentang hubungan persaudaraan kakak beradik, Misaki sebagai adik dan Hazuki sebagai kakak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini membahas tentang jenis implikatur percakapan, serta makna yang terkandung di dalam implikatur percakapan dengan unsur penolakan pada drama Jepang *Dear Sister* menurut teori Grice.

METODE

Dalam penulisan penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deksriptif. Menurut Krik & Miller (1986) dalam Djajasudarma (2010:11) Penelitian Kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan masyarakat tersebut melalui bahasanya, serta peristilahan.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah mencari script/subtitle berbahasa Jepang untuk drama *Dear Sister* melalui website jpsubber.web44.net, kemudian mengunduh drama *Dear Sister* melalui internet/website dan menyimpannya dalam file, setelah mengunduhnya melalui internet/website, menonton drama tersebut sembari mendengarkan percakapan (*choukai/listening*) yang terdapat implikatur percakapan penolakan dengan menggunakan metode simak dan catat, lalu menentukan validitas data dengan mendengarkan dan menonton adegannya berulang-ulang dan mengeceknya pada script, kemudian meneliti percakapan dari drama tersebut yang telah didengarkan yang mengandung implikatur percakapan penolakan sambil mencatat percakapan tersebut. Teknik simak bebas libat cakap harus diikuti dengan teknik lanjutan yang berupa teknik catat (Mahsun, 2005:219).

Setelah data dikumpulkan, data akan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif. Tahapan awal yang dilakukan adalah menjelaskan konteks yang ada pada dialog untuk dianalisis, selanjutnya menjelaskan situasi pada tuturan yang dianalisis, kemudian menentukan makna implikatur percakapan penolakan dari dialog drama Jepang Dear Sister yang sudah dikumpulkan, setelah menentukan makna, data dianalisis dan diklasifikasikan jenis implikatur dengan menggunakan teori Grice.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implikatur dengan unsur menolak tawaran

1). Konteks Adegan terjadi di sebuah tempat bermain bowling pada siang hari. Saat itu ibu, Hazuki, Misaki, beserta suami baru sang ibu sedang bermain bowling bersama. Partisipan percakapan yang terlibat terdapat 3 orang yaitu Ibu, suami baru sang ibu, Shibukawa, dan Hazuki. Sebelumnya mereka sudah janji untuk bertemu, pada awalnya mereka hanya berencana untuk makan siang tetapi Shibukawa mengajak bermain bowling dahulu sebelum makan siang. Pada dialog ini terjadi ketika ibu dan shibukawa selesai bermain kemudian mengajak Hazuki dan Misaki yang sedang bercengkrama di bangku tempat menunggu giliran bermain bowling.

Ibu : ほら。次はあんたたちの番よ。早く。早く。

Hora. Tsugi wa antatachi no ichibanyo. Hayaku, hayaku.

Cepatlah, berikutnya kalian. Cepat, cepat.

Shibukawa : やっぱりねボウリングを楽しむなら、マイボールが一番だよ。
よかったらプレゼントするけど

Yapparine, bouringu wo tanoshimunara, maiboru ga ichibandayo.
Yokattara purezentosurukedo.

Jika kalian ingin menikmati bowling, lebih baik menggunakan bola sendiri.
Dengan senang hati aku akan membelikan kalian beberapa.

Hazuki : いえ。結構です。

Iie, kekko desu.

Tidak, Terimakasih.

(Dear Sister Episode 3, 13:55-14:01)

Dialog terjadi ketika ibu mengajak mereka untuk bermain bowling. Kemudian Shibukawa menawarkan untuk membelikan mereka bola bowling karena baginya

bermain bowling lebih menyenangkan dan lebih menikmati bermain bowling ketika memakai bola bowling sendiri. Namun dengan sopan Hazuki menolak tawaran tersebut. Tuturan berimplikatur penolakan ditunjukkan pada dialog “iie, kekko desu.” yang berarti “Tidak, terimakasih.” Hazuki menolak tawaran Shibukawa secara terang-terangan. Hazuki jarang bermain bowling dan dia tidak begitu tertarik dengan bowling, disamping itu Hazuki merasa tidak enak pada Shibukawa dan dia tidak ingin merepotkan Shibukawa untuk membelikannya bola bowling. Dalam tuturan tersebut kata ‘Tidak’ dan ‘Terimakasih’ menunjukkan penolakan secara halus. Penolakan Hazuki “Tidak, Terimakasih.” Merupakan penolakan secara terang-terangan tanpa memerlukan pengetahuan khusus pun lawan bicara sudah mengetahui bahwa Hazuki menolak tawaran Shibukawa tersebut. Maka, tuturan tersebut menunjukkan implikatur percakapan konvensional dimana implikatur konvensional tidak perlu memerlukan makna khusus.

B. Implikatur dengan unsur menolak pemberian

Adegan terjadi saat Misaki baru pulang dari tempat perkebunan Hagiwara pada siang hari. Hari itu di apartemen Hazuki baru saja kedatangan tamu, yaitu Ibu bersama kekasih baru ibunya yang bernama Shibukawa untuk meminta restu Hazuki agar hubungan mereka direstui, tak lama setelah ibu dan Shibukawa pergi, Misaki datang. Hazuki kemudian bercerita pada Misaki bahwa tadi ibu dan Shibukawa datang menemuinya dan terjadilah percakapan antara Hazuki dan Misaki. Hazuki yang saat itu baru selesai mencuci piring, memberikan sushi pada Misaki tetapi Misaki menolaknya.

Hazuki : あっ。美咲の分のおすしもあるよ。

Aa, Misaki no bun no osushimo aruyo.

Ah, aku menyimpan beberapa sushi untukmu.

Misaki : 出掛けてくる。

Dekaketekuru.

Aku mau keluar dulu.

Hazuki : えっ? あっ。ちよっちよっちよっ。ねえねえ? 食べない? ねえ, ちよっと。終電までには帰ってくんのよ。

Ee? Aa. Cho cho cho. Nee nee? Tabenai? Nee, chotto. Shuudenmadeni wa kaettekunnoyo.

Eh? Ah, hei hei. Tunggu, kamu tidak mau ini? Hei, tunggu. Pastikan pulang sampai kereta terakhir.

(Dear Sister Episode 2, 40:24-40:35)

Percakapan berawal saat Hazuki akan menawarkan sushi pada Misaki ketika Misaki lewat berada di depannya dan Hazuki baru saja selesai meencuci piring. Namun belum sempat Hazuki memberikan sushi pada Misaki, dengan wajah lelah Misaki sudah berlalu pergi keluar dan menutup pintu. Percakapan dengan unsur menolak terdapat pada dialog, “Dekaketekuru.” Yang artinya, “Aku mau keluar dulu.” Hazuki yang menawarkan sushi pada Misaki namun Misaki menolak dengan alasan dia ingin pergi keluar sebentar. Ketika Hazuki mengambilkan sushi untuk Misaki, Misaki sudah berlalu pergi keluar dengan menutup pintu keluar. Setelah Hazuki bercerita pada Misaki bahwa Shibukawa dan Ibu datang menemui Hazuki, raut wajah Misaki berubah, dia merasa bahwa ibunya lebih menyayangi Hazuki ketimbang dirinya sehingga suasana hatinya berubah dan menolak pemberian Hazuki. Pada penggalan percakapan diatas, terdapat pelanggaran maksim relevansi dimana antara penutur dan lawan tutur tidak terjalin kerjasama yang baik. Dengan penutur menjawab “Aku mau keluar dulu.” tidak ada hubungannya dengan apa yang dikatakan oleh lawan tutur. Pada tuturan ini, mengandung jenis implikatur nonkonvensional dimana pengetahuan khusus dari lawan bicara diperlukan dan terdapatnya pelanggaran prinsip kerjasama milik Grice. Kalimat “Aku mau keluar dulu.” Mengandung makna tersirat. Sebelumnya si penutur berniat ingin memakan sushi tetapi tiba-tiba menolak dan berlalu pergi keluar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

Pada drama Jepang *Dear Sister* ditemukan 20 jenis data yang mengandung implikatur. Dari 20 data yang telah dianalisis terdapat jenis implikatur konvensional sebanyak 14 data dan dengan jenis implikatur nonkonvensional atau implikatur percakapan terdapat 6 data. Implikatur konvensional sering muncul dengan makna penolakan saran, dikarenakan dalam menolak saran sering disertai dengan alasan dari penutur.

Implikatur penolakan pada drama Jepang *Dear Sister* terdapat 8 makna penolakan, yaitu : 1) penolakan dengan makna tawaran sebanyak 1 data, 2) penolakan dengan makna pemberian sebanyak 3 data, 3) penolakan dengan makna perintah sebanyak 2 data, 4) penolakan dengan makna permintaan atau permohonan sebanyak 3 data, 5) penolakan dengan makna pernyataan sebanyak 3 data, 6) penolakan dengan makna ajakan sebanyak 2 data, 7) penolakan dengan makna saran sebanyak 4 data, dan 8) penolakan dengan makna pujian sebanyak 2 data. Implikatur penolakan yang paling sering dijumpai adalah penolakan dengan makna saran.

Berdasar rincian diatas, dapat diketahui bahwa pada drama Jepang *Dear Sister* ditemukan penolakan dengan makna tawaran, pemberian, perintah, permintaan atau permohonan, pernyataan, ajakan, saran, dan pujian. Dari penolakan tersebut, jenis implikatur konvensional paling sering dijumpai pada drama tersebut. Secara keseluruhan, data dengan jenis implikatur nonkonvensional terdapat pelanggaran maksim relevansi, pelanggaran maksim cara, pelanggaran maksim kualitas, kepatuhan pada maksim relevansi, dan kepatuhan pada maksim kualitas. Pada implikatur nonkonvensional sering ditemui jenis pelanggaran maksim relevansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, Gillian and Yule, George. *Analisis Wacana*. Terjemahan oleh I. Soetikno. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1996
- Chaer, Abdul dan Agustina, Leoni. *Sosiolinguistik:perkenalan awal*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Djajasudarma, Fatimah. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Refika Aditama, 2006
- _____. *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2012
- Grice, H. Paul. *Logic and Conversation*. New York: Harvard University Pers, 1975
- Hayashi dan Koizumi. *Gengogaku no Chouryuu*. Tokyo: Keisoushobou, 1988
- Kushartanti, Yuwono Untung, Multamia RMT Lauder. *Pesona Bahasa : Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009
- Leech, Geoffrey. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Terjemahan oleh M.D.D Oka. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1993
- Mahsun. *Metode penelitian Bahasa: tahapan strategi, metode, dan tekniknya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005
- Putrayasa, Ida, Bagus. *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014
- Rahardi, Kunjana. *Pragmatik: Kesanunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2002
- Rusminto, Eko, Nurlaksana. *Analisis Wacana : kajian teoritis dan praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015
- Stephen C Levinson. *Pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Pers, 1983
- Wijana, I Dewa Putu. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset, 1996
- Yoshio, Saito. *Gengogaku Nyumon*. Tokyo: Sanseido, 2010
- Yule, George. *Pragmatik*. Terjemahan oleh Indah Fajar Wahyuni. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006

Aiiumumu, (2005). Recommended banget Drama Jepang DEAR SISTER ディア・シスタ. Online. Tersedia : <https://www.akibanation.com/recommended-banget-drama-jepang-dear-sister-ディア・シスタ/> [27 Februari 2019]

Constellar Sub, (2014). [Constellarknight] Dear Sister / ディア・シスター [2014] Subtitle Indonesia. Online. Tersedia : <http://arielnugiesubs.blogspot.com/2014/11/constellarknight-dear-sister-2014.html> [7 Maret 2017]